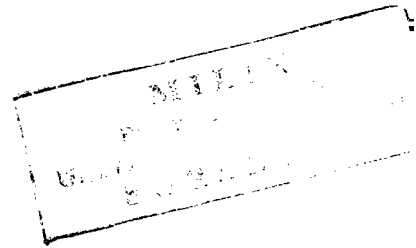


**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
IMPOR BARANG KONSUMSI INDONESIA PERIODE 1983-1998**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

1C1C
@ 05/01
Ras
a



DIAJUKAN OLEH

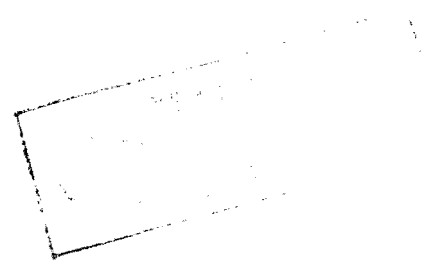
MOHTAR RASYID
No. Pokok : 049515072

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

SKRIPSI

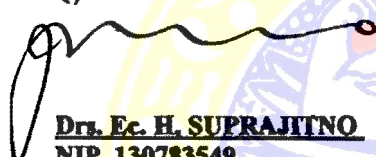
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
IMPOR BARANG KONSUMSI INDONESIA PERIODE 1983-1998**

DIAJUKAN OLEH :
MOHTAR RASYID
N0. Pokok : 049515072




TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dr. Ec. H. SUPRAJITNO
NIP. 130783549

TANGGAL 17 - 01 - 2001

KETUA PROGRAM STUDI,


Dr. Ec. Hi. SRI KUSRENI, MSI
NIP. 130541826

TANGGAL 30 - 01 - 2001

ABSTRAKSI

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang dapat menyebabkan perubahan-perubahan mendasar dalam struktur permintaan, struktur produksi serta struktur perdagangan internasional. Perubahan-perubahan tersebut diakibatkan oleh pola konsumsi masyarakat yang terus berkembang seiring dengan peningkatan pendapatan masyarakat sehingga pada akhirnya mengubah pula komposisi barang dan jasa yang diproduksi serta diperdagangkan.

Dalam hal perdagangan internasional, selain disebabkan oleh faktor di atas, perubahan struktural yang terjadi juga timbul dari gejolak ekonomi dunia yang tidak terduga sebelumnya seperti krisis minyak dan krisis moneter. Di samping itu kecenderungan perkembangan perdagangan dunia yang mengarah pada sistem perdagangan yang lebih bebas mengakibatkan banyak negara (termasuk Indonesia) menerapkan strategi kebijakan perdagangan luar negeri yang lebih bersifat *outward looking* (seperti promosi ekspor non migas). Konsekwensinya Indonesia juga harus lebih “membuka diri” terhadap masuknya produk-produk asing (impor), termasuk juga impor barang konsumsi.

Satu hal yang menarik dari impor barang konsumsi adalah walaupun pangsaanya dalam total impor sangat kecil namun memiliki *trend* pertumbuhan yang sangat cepat (terutama pertumbuhan volumenya) sehingga secara relatif pangsaanya terus meningkat. Untuk itulah kemudian diteliti dan dianalisis faktor-faktor yang secara teori diduga sangat mempengaruhi volume impor barang konsumsi di Indonesia dengan periode penelitian dari tahun 1983 hingga tahun 1998.

Untuk tujuan penelitian, dibuat model analisis (model regresi linear) yang menggambarkan hubungan fungsional antara volume impor barang konsumsi dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain PDB, harga barang impor, kurs rupiah terhadap dollar AS, inflasi serta cadangan devisa. Analisis dilakukan berdasarkan nilai koefisien kelima faktor tersebut yang diestimasi dengan menggunakan metode kuadrat terkecil biasa (*ordinary least squares*, OLS).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kenyataan bahwa PDB, harga barang impor, kurs rupiah terhadap dollar AS, inflasi serta cadangan devisa secara bersama-sama terbukti sangat mempengaruhi volume impor barang konsumsi. Pengaruh kelima faktor tersebut juga sesuai dengan harapan teori yaitu PDB, inflasi dan cadangan devisa memiliki pengaruh positif sedangkan harga barang impor dan kurs rupiah terhadap dollar AS memiliki hubungan negatif terhadap volume impor barang konsumsi. Kecuali cadangan devisa, secara individual pengaruh masing-masing faktor adalah signifikan terhadap volume impor barang konsumsi. Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa PDB merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi volume impor barang konsumsi.

Sebagai suatu saran, kebijakan dengan memberikan perangsang bagi pengembangan sektor produksi (sektor pertanian) lebih diprioritaskan daripada kebijakan harga (tarif) mengingat pangsa terbesar dari impor barang konsumsi berupa impor untuk bahan makanan yang permintaannya inelastis terhadap perubahan harga.